

## Peran Self Control dalam Memediasi Hubungan Teman Sebaya dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Generasi Z di Kota Medan

Aprilia Tari<sup>1</sup>, Qahfi Romula Siregar<sup>2</sup>

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 12 Juli 2025

Revised: 18 Agustus 2025

Accepted: 08 September 2025

#### Keywords:

Teman Sebaya

Uang Saku

Perilaku Menabung

Self Control

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh teman sebaya dan uang saku terhadap perilaku menabung dengan *self control* sebagai variabel intervening pada generasi Z di Kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z di Kota Medan dan sampel yaitu 80 orang. Instrumen penelitian ini berbentuk tes alat pengumpulan data digunakan Alat pengumpulan data menggunakan wawancara (interview), Studi dokumentasi, Kuisisioner. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan menggunakan model Metode Analisis Jalur Statistic yakni Partial Least Square-Structural Equation Model (PLSSEM). Hasil menunjukkan bahwa Teman Sebaya berpengaruh negatif terhadap Perilaku Menabung, Uang Saku tidak berpengaruh terhadap Perilaku Menabung, Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap *Self Control*, Uang Saku tidak berpengaruh terhadap *Self Control*, *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung, Teman Sebaya berpengaruh terhadap Perilaku Menabung dengan *Self Control* sebagai variabel intervening. Uang Saku tidak berpengaruh terhadap Perilaku Menabung dengan *Self Control* sebagai variabel intervening

This study aims to determine how peer influence and pocket money affect saving behavior with self-control as an intervening variable among Generation Z in Medan City. The methods used in this study are associative and quantitative approaches. The population in this study is all Generation Z in Medan City, and the sample consists of 80 people. The research instruments consist of data collection tools, including interviews, document analysis, and questionnaires. In this study, the data analysis technique used is quantitative data analysis, employing the Partial Least Square-Structural Equation Model (PLSSEM) statistical analysis method. The results indicate that Peers have a negative influence on Saving Behavior, Pocket Money does not influence Saving Behavior, Peers have a significant influence on Self-Control, Pocket Money does not influence Self-Control, Self-Control has a significant influence on Saving Behavior, and Peers influence Saving Behavior with Self-Control as an intervening variable. Pocket Money does not affect Saving Behavior with Self-Control as the intervening variable.

This is an open-access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



#### Corresponding Author:

Aprilia Tari

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Jl. Kapt. Muchtar Basri No.3 Medan - Indonesia

Email: [apriliatary00@gmail.com](mailto:apriliatary00@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Membahas masalah keuangan adalah hal yang cukup kompleks. Orang-orang mau bercerita soal membeli barang dengan kredit, tapi tidak tentang cara membayarnya. Di sisi lain, saat menghadapi hal penting seperti pendidikan atau pensiun, tak sedikit yang mengakui uang masih jadi masalah. Kesadaran Generasi Z dalam mengalokasikan uang untuk investasi, tabungan, dan asuransi masih lebih rendah dibandingkan kelompok lainnya. Ini mungkin karena pendapatan yang lebih rendah dan kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan. Apalagi mereka juga memiliki cicilan seperti cicilan kendaraan, sehingga edukasi mengenai alokasi keuangan perlu ditingkatkan (A. Wicaksono, 2024)

Generasi Z juga dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara karena mahasiswa juga menjadi kuantitas komponen yang ada dalam masyarakat, karena setelah lulus mahasiswa diharapkan masuk pada dunia kerja dan dapat memajemen keuangan dan mandiri financial. Perilaku Menabung bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh mahasiswa karena sebagai kaula muda mahasiswa cenderung punya sikap konsumtif tinggi, oleh karena itu produk konsumtif dapat menjadikan mahasiswa sebagai komoditas target pasar. Perilaku Menabung salah satunya dipengaruhi oleh pola konsumsi masyarakat. Sementara masyarakat di Indonesia sendiri dikenal besarnya tingkat konsumtif dan berakibat pada keinginan untuk menabung yang kurang. Sementara jika mampu bersikap hemat dan bisa menyisihkan uang untuk di tabungkan merupakan hal penting untuk menunjang kesejahteraan dimasa yang akan datanag, jika sudah pensiun dan tidak memiliki pendapatan lagi (Rikayanti & Listiadi, 2020).

Perilaku Menabung mengacu pada pendekatan individu dalam memperlakukan, mengelola, serta mengalokasikan sumber dayanya dengan maksud menyisihkan atau menabung. Menabung secara teratur dalam kehidupan sehari-hari dapat berdampak positif. Menabung merupakan salah satu kegiatan keuangan yang penting untuk dimiliki oleh setiap individu, terutama remaja. Kemampuan menabung tidak hanya akan mempengaruhi pada keadaan finansial seseorang di kemudian hari, tetapi juga membentuk karakter dan disiplin dalam pengelolaan uang (Mardiana & Rochmawati, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi Perilaku Menabung adalah *Self Control*. Dalam melakukan sesuatu maka seseorang harus melalui kontrol dirinya sendiri, dalam artian seseorang memiliki kehendak dalam dirinya sendiri untuk memutuskan pilihan hidupnya. Semakin baik *Self Control* seseorang maka perilaku yang diperbuat akan semakin positif karena orang itu memiliki pertimbangan yang baik atas kehendak yang akan diperbuat. Jadi apabila seseorang dapat mengontrol dirinya dengan baik, orang tersebut akan berhati-hati dalam mengelola keuangannya sehingga tidak akan terjadi pengeluaran yang percuma. Salah satu bentuk *Self Control* adalah dengan menerapkan aturan-aturan untuk menabung, seperti memberikan batasan pada diri sendiri untuk melakukan pengeluaran maupun aturan lain dalam hal menabung (E. B. Putri & Wahjudi, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi Perilaku Menabung adalah teman sebaya. Ini memperlihatkan adanya korelasi positif antara tingkat Perilaku Menabung yang ditunjukkan oleh teman sebaya dengan Perilaku Menabung yang dilaksanakan individu. Dengan kata lain, ketika teman sebaya menunjukkan tingkat Perilaku Menabung yang lebih tinggi, maka individu tersebut juga cenderung melakukan Perilaku Menabung yang lebih tinggi, serta sebaliknya. Teman sebaya mendorong atau mendukung pembelajarn, misalnya dengan memulai kelompok belajar atau meminta siswa mengajukan pertanyaan kepada temannya tentang cara pengelolaan keuangan yang baik (Sabila & Ulfatun, 2024).

Dan faktor lain yang mempengaruhi Perilaku Menabung adalah uang saku. Uang saku memiliki pengaruh pada pengetahuan anak terhadap keuangan. Melihat observasi yang dilakukan menjelaskan mahasiswa dengan uang saku tinggi dapat mengelola keuangannya dengan baik, hal tersebut disebabkan karena mahasiswa dapat membagi mana yang dieruntukkan konsumsi dan mana yang untuk menabung. Mahasiswa dengan uang saku rendah akan sulit untuk mengelola keuangannya, sebab generasi Z kekurangan uang dan tidak dapat menabung dan habis untuk kegiatan konsumsi saja. Hal tersebut menjelaskan uang saku yang tinggi juga dapat meningkatkan kegiatan menabung generasi Z (Rikayanti & Listiadi, 2020).

## KAJIAN TEORI

### Perilaku Menabung

Saving behavior (perilaku menabung) merupakan suatu sikap dimana kurangnya kesadaran masyarakat untuk menabung dan Perilaku Menabung hanya dilakukan ketika ada surplus pendapatan setelah konsumsi telah terpenuhi (Cuandra & Desianti, 2022). Perilaku Menabung adalah suatu sikap positif dan terencana dalam mengelola keuangan, yang melibatkan *Self Control*, kesadaran akan pentingnya perencanaan masa depan, serta kemampuan menyisihkan sebagian uang penghasilan untuk disimpan. Perilaku Menabung memiliki tujuan yakni untuk dana darurat, untuk dana masa depan, dan untuk mengelola uang agar tidak bersifat konsumtif (Samadiyah et al., 2024). Menurut (Nurseptia et al., 2024), indikator dalam mengukur perilaku menabung terdiri dari: 1) Menabung secara periodik, 2)

Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian, 3) Mengontrol pengeluaran, 4) Memiliki uang cadangan, 5) Berhemat, 6) Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang.

### **Self Control**

*Self Control* adalah kemampuan individu untuk mengatasi perilaku dan keinginan impulsif serta menunda keinginan jangka pendek untuk kebutuhan atau mewujudkan keinginan dalam jangka Panjang (Luthfiannisa & Meidiaswati, 2024). *Self Control* merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku, emosi, serta pengambilan keputusan secara sadar dan etis, termasuk dalam mengelola keuangan. Ketika individu mempunyai *Self Control* yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung (T. P. Putri & Susanti, 2018). Menurut (Hajar & Isbanah, 2023), indikator untuk mengukur *Self Control* yaitu: 1) Kemampuan Mengontrol Perilaku, 2) Mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, 3) Menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian, dan 4) Mengambil keputusan.

### **Teman Sebaya**

Teman sebaya merupakan seseorang yang dekat sehingga berpengaruh terhadap gaya hidup serta kualitas seseorang (E. B. Putri & Wahjudi, 2022). Teman sebaya adalah individu-individu yang memiliki usia, tingkat kedewasaan, dan pengalaman yang relatif sama, serta menjalin hubungan yang akrab dan saling memengaruhi. Menurut (Sinay et al., 2024), ciri-ciri kelompok teman sebaya yaitu 1) keinginan meniru, 2) bergabung untuk menghindari konflik, 3) menjadi pengikut. Menurut (Fitriani, 2020), indikator untuk mengukur teman sebaya yaitu: 1) interaksi sosial yang dilakukan, 2) kebiasaan yang dilakukan teman sebaya, 3) keinginan meniru, 4) sikap solidaritas, 4) dorongan dan dukungan teman sebaya.

### **Uang Saku**

Uang saku adalah pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya, dimana uang saku bisa mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang (Krisdayanti, 2020). Uang saku adalah sejumlah pendapatan yang diberikan secara teratur oleh orang tua kepada anak (termasuk pelajar atau mahasiswa) yang digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun kebutuhan pribadi lainnya. Tujuan pemberian uang jajan untuk media pembelajaran bagi anak agar dapat mengatur keuangan dengan baik (Praditha et al., 2023). Menurut (Rozaini & Sihotang, 2020), indikator mengukur uang saku yaitu: 1) Literasi keuangan/pemanfaatan uang saku, 2) Pemberian dari orangtua, dan 3) Penghasilan/pendapatan sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas, variabel terikat, dan variabel intervening. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas teman sebaya dan uang saku (X), sedangkan perilaku menabung dijadikan sebagai variabel terikat (Y), dan pengelolaan keuangan berperan sebagai variabel intervening (Z).

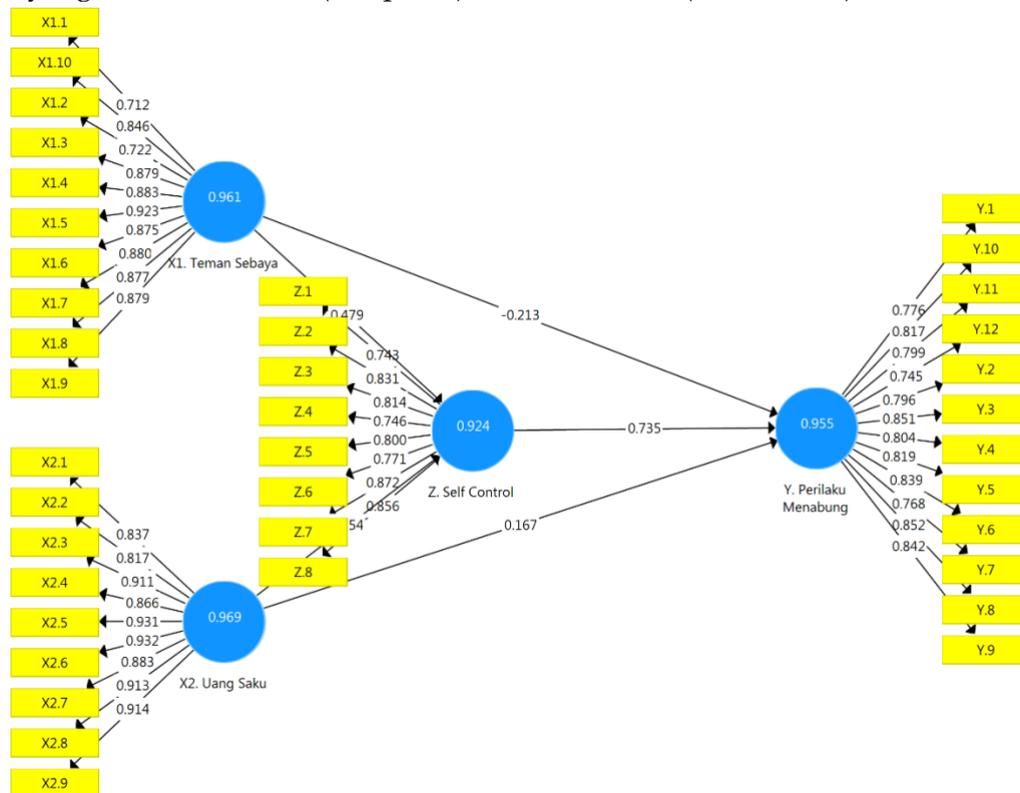
Populasi penelitian mencakup seluruh Generasi Z yang berdomisili di Kota Medan. Mengingat jumlah populasi yang luas serta keterbatasan penelitian, penentuan sampel dilakukan dengan teknik *quota sampling* yang dianggap relevan untuk memperoleh representasi sesuai kriteria penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat menghasilkan data primer yang akurat.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), yang dinilai sesuai karena mampu menguji hubungan antar variabel laten dengan ukuran sampel relatif terbatas serta model penelitian yang melibatkan variabel intervening. Proses analisis dibantu dengan perangkat lunak SmartPLS untuk menguji validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas, serta untuk mengestimasi pengaruh langsung, tidak langsung, dan total antar variabel.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*Outer Model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.



Gambar 1 PLS Algoritma

### Construk Reability and Valibity

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,600 (Hair et al., 2022).

Tabel 1 *Construk Reability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1. Teman Sebaya	0.957	0.961	0.963	0.723
X2. Uang Saku	0.967	0.969	0.972	0.793
Y. Perilaku Menabung	0.952	0.955	0.958	0.656
Z. Self Control	0.922	0.924	0.936	0.649

Sumber: Hasil olah data SEM PLS (2025)

Maka bisa dikatakan seluruh variabel penelitian reliabel, karena nilai reliabilitas komposit lebih tinggi dari ambang batas yang di syaratkan yaitu di atas 0,7.

### Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *Outer Loading* nya. Jika nilai *Outer Loading* lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair et al., 2022).

**Tabel 2 Validitas Konvergen**

	X1. Teman Sebaya	X2. Uang Saku	Y. Perilaku Menabung	Z. Self Control
X1.1	0.712			
X1.10	0.846			
X1.2	0.722			
X1.3	0.879			
X1.4	0.883			
X1.5	0.923			
X1.6	0.875			
X1.7	0.880			
X1.8	0.877			
X1.9	0.879			
X2.1		0.837		
X2.2		0.817		
X2.3		0.911		
X2.4		0.866		
X2.5		0.931		
X2.6		0.932		
X2.7		0.883		
X2.8		0.913		
X2.9		0.914		
Y.1			0.776	
Y.10			0.817	
Y.11			0.799	
Y.12			0.745	
Y.2			0.796	
Y.3			0.851	
Y.4			0.804	
Y.5			0.819	
Y.6			0.839	
Y.7			0.768	
Y.8			0.852	
Y.9			0.842	
Z.1				0.743
Z.2				0.831
Z.3				0.814
Z.4				0.746
Z.5				0.800

Z.6				0.771
Z.7				0.872
Z.8				0.856

Sumber: Hasil olah data SEM PLS (2025)

Seluruh variabel dianggap valid karena berdasarkan tabel uji validitas konvergen setiap variabel penelitian berada diatas titik batas 0,7.

### Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair et al., 2022).

Tabel 3 Validitas Diskriminan

	X1. Teman Sebaya	X2. Uang Saku	Y. Perilaku Menabung	Z. Self Control
X1. Teman Sebaya				
X2. Uang Saku	0.244			
Y. Perilaku Menabung	0.215	0.389		
Z. Self Control	0.571	0.381	0.713	

Sumber: Hasil olah data SEM PLS (2025)

Seluruh variabel dianggap valid, karena berdasarkan tabel uji nilai diskriminan setiap variabel penelitian berada di bawah titik batas 0,90.

### Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau inner model yang biasanya disebut juga dengan (*Inner Relation Structural Mode dan Substantive Theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *Substantive Theory* (Ghozali & Latan, 2015).

### R-Square

Dalam menilai aja model strukturai terlebih dahulu menilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *Goodness-fit model*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansive. Nilai *R Square* 0,75 (kuat), 0,50 (sedang) dan 0.25 (lemah)(Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4 Hasil uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y. Perilaku Menabung	0.518	0.499
Z. Self Control	0.350	0.334

Sumber: Hasil olah data SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh Teman Sebaya dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung memiliki nilai *R-Square* 0,518 mengindikasi bahwa variabel pengaruh Teman Sebaya dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung sebesar 51,8% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk sedang dan pengaruh Teman Sebaya dan Uang Saku terhadap *Self Control* memiliki nilai *R-Square* 0,356 mengindikasi bahwa variabel pengaruh Teman Sebaya dan Uang Saku terhadap *Self Control* sebesar 35% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk lemah.

### F- Square

Uji *F-Square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model nilai *F Square* sebesar 0,02, 0,15 dan

0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat structural (Ghozali & Latan, 2015)

Tabel 5 Hasil uji F-Square

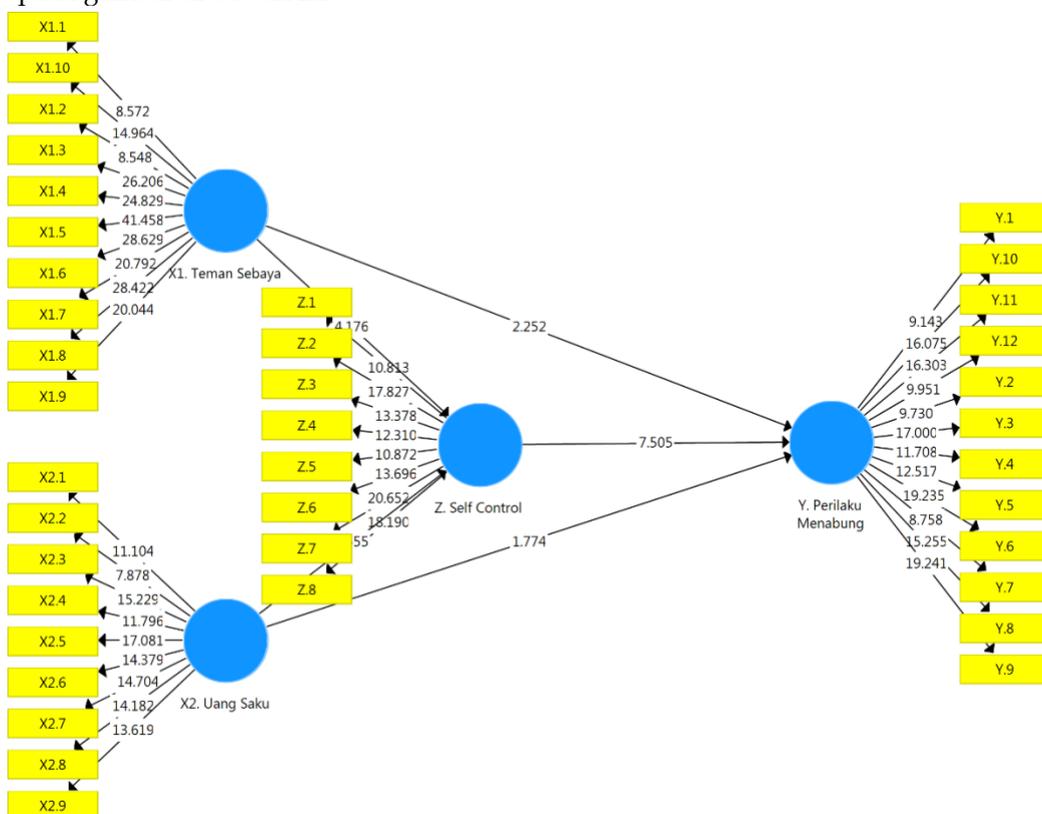
	X1. Teman Sebaya	X2. Uang Saku	Y. Perilaku Menabung	Z. Self Control
X1. Teman Sebaya			0.067	<b>0.334</b>
X2. Uang Saku			0.050	0.094
Y. Perilaku Menabung				
Z. Self Control			<b>0.729</b>	

Sumber: Hasil olah data SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung memiliki nilai *F Square* = 0,067 maka memiliki efek yang kecil, Uang Saku terhadap Perilaku Menabung memiliki nilai *F Square* = 0,050 maka memiliki efek yang kecil, *Self Control* terhadap Perilaku Menabung memiliki nilai *F Square* = 0,729 maka memiliki efek yang besar, Teman Sebaya terhadap *Self Control* memiliki nilai *F Square* = 0,334 maka memiliki efek yang medium, dan Uang Saku terhadap *Self Control* memiliki nilai *F Square* = 0,094 maka memiliki efek yang kecil.

**Pengujian Signifikan Koefisien Jalur Model Struktural**

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis peparuh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2 PLS Bootstrapping

### Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara).

**Tabel 6 Hipotesis Pengaruh Langsung**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1. Teman Sebaya -> Y. Perilaku Menabung	-0.213	-0.206	0.094	2.252	0.025
X1. Teman Sebaya -> Z. Self Control	0.479	0.480	0.115	4.176	0.000
X2. Uang Saku -> Y. Perilaku Menabung	0.167	0.170	0.094	1.774	0.077
X2. Uang Saku -> Z. Self Control	0.254	0.243	0.154	1.655	0.099
Z. Self Control -> Y. Perilaku Menabung	0.735	0.740	0.098	7.505	0.000

Sumber: Hasil olah data SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung variabel Teman Sebaya terhadap variabel Perilaku Menabung mempunyai koefisien jalur sebesar -0,213 (negatif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar  $0,025 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh negatif terhadap Perilaku Menabung.
2. Pengaruh langsung variabel Teman Sebaya terhadap variabel *Z Self Control* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,479 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Self Control*.
3. Pengaruh langsung variabel Uang Saku terhadap variabel Perilaku Menabung mempunyai koefisien jalur sebesar 0,167 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar  $0,077 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung.
4. Pengaruh langsung variabel Uang Saku terhadap variabel *Self Control* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,254 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar  $0,099 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh signifikan terhadap *Self Control*
5. Pengaruh langsung variabel *Self Control* terhadap Perilaku Menabung mempunyai koefisien jalur sebesar 0,735 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung

### Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

**Tabel 6 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1. Teman Sebaya -> Z. Self Control -> Y. Perilaku Menabung	0.352	0.354	0.095	3.717	0.000
X2. Uang Saku -> Z. Self Control -> Y. Perilaku Menabung	0.187	0.181	0.115	1.618	0.106

Sumber: Hasil olah data SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh

1. Nilai P Values pengaruh tidak langsung antara variabel Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung dengan Self Control sebagai variabel intervening sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh terhadap Perilaku Menabung dengan *Self Control* sebagai variabel intervening.
2. Nilai P Values pengaruh tidak langsung variabel Uang Saku terhadap Perilaku Menabung dengan Self Control sebagai variabel intervening sebesar  $0,106 < 0,05$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh terhadap Perilaku Menabung dengan *Self Control* sebagai variabel intervening.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung variabel Teman Sebaya terhadap variabel Perilaku Menabung mempunyai koefisien jalur sebesar  $-0,213$  (negatif), dan nilai *P-Values* sebesar  $0,025 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh negatif terhadap Perilaku Menabung pada Generasi Z Di Kota Medan. Semakin tinggi pengaruh teman sebaya yang mana ditunjukkan oleh kecenderungan mengikuti ajakan teman, meniru kebiasaan pengeluaran, serta kuatnya solidaritas kelompok maka semakin rendah kecenderungan Generasi Z Di Kota Medan untuk menyisihkan uang saku atau pendapatan mereka ke dalam tabungan. Di era perekonomian pasca pandemi covid 19 saat ini, suatu individu harus dapat mengelola secara cermat mengenai keuangannya, karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan dalam melakukan berbagai transaksi (Siregar et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (E. B. Putri & Wahjudi, 2022), (Krisdayanti, 2020), (Siboro & Rochmawati, 2021), (Sabila & Ulfatun, 2024), dan (Amilia et al., 2018) menyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh negatif dalam pengambilan Perilaku Menabung.

### Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Uang Saku terhadap variabel Perilaku Menabung mempunyai koefisien jalur sebesar  $0,167$  (positif), dan nilai *P-Values* sebesar  $0,077 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh terhadap Perilaku Menabung pada Generasi Z Di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya uang saku yang diterima tidak secara langsung menentukan apakah seseorang akan menabung atau tidak. Jumlah uang saku yang lebih besar belum tentu mendorong individu untuk menabung, demikian pula jumlah uang saku yang kecil tidak selalu menghalangi seseorang untuk menyisihkan sebagian pendapatannya. Setiap Individu bertujuan untuk mampu mengatur keuangan agar meraih kehidupan yang sejahtera serta mandiri, dan dapat memiliki kebutuhan yang dicita-citakan sebagai masyarakat. Sebagai manusia yang disebutkan mampu mencapai tujuan keuangannya pada saat orang tersebut telah meraih keinginannya untuk merasakan kepuasan keuangan (Monica & Siregar, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2022), (Iryani & Kristanto, 2022), (Assah & Nurlailah, 2022), (Razi et al., 2023) dan (Ardiansyah et al., 2023) menyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung.

### Pengaruh Teman Sebaya Terhadap *Self Control*

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung Teman Sebaya terhadap *Self Control* mempunyai koefisien jalur sebesar  $0,479$  (positif), dan nilai *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh terhadap *Self Control* pada Generasi Z Di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa interaksi dengan teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk, memperkuat, atau bahkan melemahkan kemampuan individu untuk mengendalikan diri. Teman sebaya dikatakan sebagai hubungan sosial yang terbentuk karena adanya tujuan pencarian jati diri yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki usia yang setara, serta kematangan yang sama, dimana mereka saling mengenal identitas sosial satu sama lain dan dapat mempengaruhi satu sama

lain (Chandra & Siregar, 2025). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bado et al., 2023), (Farida & Kurniawan, 2022), (Lesminda & Rochmawati, 2021), (A. B. Wicaksono & Nuryana, 2020), (Fitriani, 2020) menyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap *Self Control*.

### **Pengaruh Uang Saku Terhadap *Self Control***

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung Uang Saku terhadap *Self Control* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,254 (positif) dan *P-Values* sebesar 0,099 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh terhadap *Self Control* pada Generasi Z Di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya uang saku yang diterima tidak secara langsung memengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan diri. Pemberian uang saku biasanya dilakukan secara teratur yaitu perminggu, perbulan, atau pertahun. Uang saku dapat mengajarkan individual untuk mengelola uang dengan baik, karena hal ini memberikan peluang kepada orang tua untuk membiasakan mendidik anaknya dengan baik (Chairiah & Siregar, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lesminda & Rochmawati, 2021), dan (Cahyani & Rochmawati, 2021) menyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh signifikan terhadap *Self Control*.

### **Pengaruh *Self Control* Terhadap Perilaku Menabung**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung *Self Control* terhadap Perilaku Menabung mempunyai koefisien jalur sebesar 0,735 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Self Control* berpengaruh terhadap Perilaku Menabung pada Generasi Z Di Kota Medan. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri, terutama dalam mengatur pengeluaran dan menahan keinginan untuk melakukan konsumsi yang tidak perlu, memiliki peran penting dalam menentukan seberapa besar kecenderungan mereka untuk menabung. *Self Control* adalah hal yang penting sebelum seseorang memutuskan dalam mengambil keputusan berperilaku. Seseorang yang mempunyai *self control* yang tinggi akan cenderung mengendalikan penggunaan uangnya sehingga bisa melakukan pengelolaan uang dengan baik, dan akan menimbulkan minat menabung. Seseorang yang mempunyai *self control* yang baik dan bisa menyusun rencana pengeluaran keuangan akan mempunyai pengaruh kuat dalam minat menabung (Krisdayanti, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardiana, 2016), (Tyas & Rahmawati, 2021), (Nursafia et al., 2024), (Luthfiannisa & Meidiaswati, 2024), dan (Azzahra & Imlika, 2024) bahwa *Self Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Intervening**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung dengan *Self Control* sebagai Variabel Intervening sebesar 0,000 < 0,05, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh terhadap Perilaku Menabung dengan *Self Control* sebagai variabel intervening pada Generasi Z Di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kebiasaan dan keputusan keuangan individu, kekuatan pengaruh tersebut dapat diperkecil atau diperbesar tergantung pada tingkat kemampuan individu dalam mengendalikan diri. Individu akan merespon tindakan dari teman sebayanya dengan mengontrol perilaku yang akan memberikan dampak terhadap keuangan pribadinya. Sebab dengan adanya *Self Control* yang baik, seseorang akan mampu mengendalikan diri untuk mengambil keputusan yang efektif guna mencegah hal-hal yang kurang baik dari lingkungan teman sebaya yang tidak diinginkan perihal keuangannya (Cahyani & Rochmawati, 2021).

### **Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Intervening**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai *P Values* tidak berpengaruh secara tidak langsung variabel Uang Saku terhadap Perilaku Menabung dengan *Self Control* sebagai Variabel Intervening sebesar 0,106 > 0,05, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh terhadap Perilaku Menabung dengan *Self Control* sebagai variabel intervening pada Generasi Z Di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa jumlah uang saku yang diterima, baik besar maupun kecil, tidak secara otomatis memengaruhi perilaku menabung meskipun melalui peran *self control*. Individu yang

memiliki uang saku yang tinggi dan *Self Control* yang baik akan mempengaruhi tingkat perilaku seseorang dalam hal menabung. Hal tersebut dapat meningkatkan niat seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik. Sehingga perlu adanya dorongan *Self Control* yang baik dari dalam diri setiap individu (Mardiana & Rochmawati, 2020).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perilaku menabung Generasi Z di Kota Medan dipengaruhi oleh faktor teman sebaya dan self control. Teman sebaya terbukti berpengaruh negatif terhadap perilaku menabung sekaligus memengaruhi tingkat self control, sedangkan uang saku tidak memiliki pengaruh terhadap keduanya. Self control sendiri berperan penting karena berpengaruh langsung terhadap perilaku menabung serta menjadi mediator dalam hubungan antara teman sebaya dan perilaku menabung. Namun, self control tidak mampu memediasi hubungan antara uang saku dan perilaku menabung. Dengan demikian, kontrol diri menjadi faktor kunci dalam menjelaskan bagaimana pengaruh lingkungan sosial membentuk kebiasaan menabung pada Generasi Z.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran penting, terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan di Kota Medan sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke wilayah lain dengan karakteristik Generasi Z yang berbeda. Kedua, variabel yang diteliti masih terbatas pada teman sebaya, uang saku, dan self control, sementara faktor lain seperti literasi keuangan, pengaruh keluarga, maupun akses terhadap layanan keuangan digital belum dianalisis. Ketiga, data yang digunakan didasarkan pada kuesioner dengan potensi bias subjektivitas responden.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah agar dapat menggambarkan kondisi Generasi Z secara lebih luas. Selain itu, penambahan variabel lain seperti literasi keuangan, motivasi menabung, maupun faktor teknologi digital akan memperkaya pemahaman mengenai perilaku menabung. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode campuran (mixed methods) agar hasilnya lebih mendalam dan akurat.

## REFERENSI

- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97-107.
- Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59-75.
- Ardiansyah, R., Tuzzahra Sitompul, R., & Zuhirsyan, M. (2023). Minat Menabung di Bank Syariah POLMED: Studi Kasus pada Mahasiswa Keuangan dan Perbankan POLMED. *KONSER: Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed*, 4(1), 40-50.
- Assah, D. N., & Nurlailah, N. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 333-342.
- Azzahra, F. I., & Imlika, L. H. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Generasi Z. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1-13.
- Bado, B., Hasan, M., & Isma, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15604-15623.
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Control Sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84-98.
- Chandra, A. A., & Siregar, Q. R. (2025). Peran Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Dalam Pengaruh Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 29-41.
- Cuandra, F., & Desianti, D. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Peers Influence, Self-Control, Religious Belief dan Parental Socialization Terhadap Saving Behavior pada Mahasiswa di Kota Batam. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 714-724. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p714-724>

- Farida, L., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Yang Dimediasi Oleh Kontrol Diri. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 146–157.
- Fitriani, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa Di Sma Ylpi Pekanbaru. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1), 1–8.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Hult, G. T. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Research Gate*.
- Hajar, M. F. F., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-pop. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 482–494.
- Iryani, R. M., & Kristanto, R. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Jurnal Magisma*, 10(2), 191–202.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91.
- Lesminda, E., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 158–167.
- Luthfiannisa, G., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Family Financial Socialization, Income, Self-Control, Dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior Generasi Sandwich Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 71–82.
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98.
- Monica, C., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 35–47.
- Nurseptia, V. R., Srigustini, A., & Afriza, E. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Teman Sebaya Terhadap Saving Behavior Pada Anak Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Tasikmalaya. *Jurnal Sains Student Research*, 2(5), 351–361.
- Nursofia, A., Hermawan, Y., & Nurdianti, R. R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Generasi Z. *Jurnal Sains Students Research*, 3(2), 814–826.
- Praditha, E., Ismalia, K., & Sanjaya, V. F. (2023). Pengaruh Uang Saku Bulanan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(3), 46–56.
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231.
- Putri, T. P., & Susanti, S. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.
- Rahman, B. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Siswa Jurusan Layanan Perbankan Smk Negeri Gudo. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 1–10.
- Razi, S., Syahrudin, H., & Budiman, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 8(1), 1–9.
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 125–132.
- Rozaini, N., & Sihotang, A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

- Medan Stambuk 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 1-8.
- Sabila, R. F., & Ulfatun, T. (2024). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMA Negeri 1 Karangdowo. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1330-1344.
- Samadiyah, N. R. F., Nersiwad, N., & Verlandes, Y. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Self Control terhadap Perilaku Menabung Siswa Kelas XI SMAN 1 Wringinanom. *MASMAN : Master Manajemen*, 2(3), 150-163.
- Siboro, E. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 37-50.
- Sinay, H., Rijali Lapodi, A., & Tukiman, S. (2024). Edukasi Kesehatan Mental Pada Kalangan Remaja di SMAN 26 Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(3), 3319-3323.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44-49.
- Tyas, A. R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Wijaya Kusuma). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(1), 11.
- Wicaksono, A. (2024). *Survei: Gen Z Lebih Sedikit Menabung*. Metro TV News. <https://www.metrotvnews.com/read/KRXC5D29-survei-gen-z-lebih-sedikit-menabung>
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940-958.